

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Petani karet di Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung berdasarkan koagulan yang digunakan dalam proses koagulasi lateks kebun masih banyak dijumpai menggunakan bahan koagulan yang tidak dianjurkan seperti Pupuk SP 36, BU (Bina Usaha) dan Obeta.
2. Bekuan atau koagulum yang dihasilkan dominan dalam bentuk slab tebal dengan masa simpan 1 minggu.
3. Bekuan yang dihasilkan menggunakan koagulum asam semut, asam cuka dan obeta berharga jual Rp 8000-10.000 per kg karet kering; sedangkan bekuan yang dihasilkan menggunakan koagulan BU dan pupuk berharga jual Rp 5.000-6.000 per kg karet kering.
4. Biaya koagulan per kg karet kering untuk asam semut Rp 300,-; obeta Rp 200,-; asam cuka Rp 125,-; BU Rp 100,-; dan pupuk Rp 100,-.

B. Saran

Produksi dan produktivitas karet di Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung sangat potensial untuk ditingkatkan ditinjau dari luas areal tanam maupun kultur teknis yang ada. Masih banyaknya penggunaan klon asalan serta penggunaan jenis koagulan yang tidak dianjurkan menyebabkan produktivitas petani karet di Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung rendah. Diperlukan regulasi yang tidak menghambat perdagangan karet dan pembinaan bagi perkebunan rakyat, baik kultur teknis maupun teknik penyadapan guna peningkatan produktivitas dan perbaikan mutu.